

Pengaruh Cash Turnover, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ni Putu Erika Susanti | A.A. Ketut Jayawarsa | Kadek Goldina Puteri Dewi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa, Denpasar-Bali

Correspondence address to:

Ni Putu Erika Susanti, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas
Warmadewa, Denpasar-Bali.
Email address:
putuerika85@gmail.com

Abstract—The purpose of this study is to determine the effect of cash turnover, current ratio and debt to equity ratio on profitability conducted in property companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used was purposive sampling, so the samples in this study were 78 samples. The data analysis technique used is multiple linear regression. The results showed that Cash Turnover had no effect on Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This indicates that the increase in Cash Turnover cannot affect the increase in Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Current Ratio has a positive effect on Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This indicates that an increase in the Current Ratio can affect the increase in Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Debt to Equity Ratio does not affect Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This indicates that an increase in the Debt to Equity Ratio cannot affect the increase in Return On Assets in Property Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Cash Turnover, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Profitabilitas.



Pendahuluan

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh kesempatan bertumbuh dan profitabilitas (Sugito, 2020). Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan dengan return on asset. Return on asset merupakan salah satu rasio yang digunakan mengukur profitabilitas suatu perusahaan. Return on asset digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Wiratna, 2019:65). Semakin besar return on asset suatu perusahaan, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut. Bagi investor, profitabilitas merupakan indikator yang penting untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang serta efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan untuk mampu menghasilkan laba. Investor lebih menginginkan perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi karena investor beranggapan bahwa dengan profitabilitas yang tinggi, perusahaan mampu memberikan pengembalian investasi yang tinggi (Shalini, 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan seperti cash turnover, current ratio dan debt to equity ratio.

Pandemi Covid-19 menyebabkan Indonesia mengalami perlambatan ekonomi pada kuartal kedua, ketiga, dan keempat tahun 2020. Perlambatan tersebut merugikan beberapa sektor di Indonesia, termasuk sektor properti dan real estate. Mayoritas harga properti dan real estate, seperti rumah dan apartemen mengalami penurunan drastis. Hal ini disebabkan oleh penurunan permintaan perumahan yang disebabkan oleh meningkatnya kekhawatiran masyarakat tentang pengeluaran selama pandemi. Namun, adanya penurunan harga properti tidak selamanya

berdampak buruk. Penurunan harga properti dapat menguntungkan bagi masyarakat yang membutuhkan properti sebagai kebutuhan primer. Terlebih lagi, banyak penawaran penurunan suku bunga serta kemudahan dalam bertransaksi, yang membuat banyak masyarakat tertarik untuk bertransaksi properti. Properti, khususnya real estate seperti rumah, tanah, dan bangunan lainnya, merupakan produk investasi yang menjanjikan, karena peningkatan nilai aset yang konsisten, fluktuasi harga yang jarang, dan risiko yang relatif rendah, properti dan real estate telah menjadi beberapa produk investasi paling populer bagi masyarakat umum (Setyaningsih, 2021).

Naik turunnya profitabilitas ini didukung dengan naik turunnya harga properti pada sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus selalu tanggap dan siap menghadapi kenyataan, tetapi yang paling penting yaitu bagaimana manajemen perusahaan tersebut dapat menjalani situasi seperti itu dan dapat mengatasinya, sehingga berujung kepercayaan para pemegang saham supaya keberlangsungan perusahaan tetap terjaga. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Cash Turnover, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Berdasarkan latar belakang yang dituliskan permasalahan yang diangkat sebagai berikut:

Apakah Cash Turnover berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?, Apakah Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tinjauan Pustaka

Teori Keagenan

Teori *agency* atau teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan atau pemegang saham dan manajemen, teori ini berpendapat bahwa

nilai perusahaan tidak dapat dimaksimalkan jika insentif yang tepat atau pemantauan yang memadai tidak cukup efektif untuk menahan manajer perusahaan dari menggunakan kebijaksanaan mereka sendiri untuk memaksimalkan keuntungan mereka sendiri (Amri, 2020).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *return on asset*. *Return on asset* merupakan salah satu rasio yang digunakan mengukur profitabilitas suatu perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan (Wiratna, 2019:65).

Cash Turnover

Cash turnover atau perputaran kas merupakan kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas yang berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. *Cash turnover* berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan. *Cash turnover* yang tinggi menandakan piutang usaha cepat dilunasi, persediaan terjual dengan cepat, dan utang usaha dibayarkan dalam waktu yang panjang, sehingga uang kas yang tersimpan dapat digunakan terlebih dahulu untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan (Benny Setiawan dkk, 2022).

Current Ratio

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dipilih untuk mewakili rasio likuiditas, semakin tinggi rasio lancar maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar berbagai tagihannya (Kasmir 2019:134).

Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019:159) *debt to equity ratio* merupakan jenis rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan modal. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang.

Metode

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana penelitian ini dilakukan. Tempat penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website resminya www.idx.co.id. Situs resmi Bursa Efek Indonesia itu dipilih karena ketersediaan data yang lengkap, akurat, dan dapat dipercaya. Objek penelitian yaitu permasalahan yang akan diteliti atau suatu sasaran ilmiah yang tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data yang mempunyai nilai atau ukuran yang berbeda (Sugiyono, 2019). Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cash Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Profitabilitas pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang dapat diakses melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2020 sampai 2022. Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu adalah metode *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 78 sampel (Sugiyono, 2019).

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data mengadopsi teknik Analisis Regresi Linier Berganda. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	0,894	1,324		0,675	0,502
1 CT	-0,027	0,095	-0,024	-0,285	0,777
CR	0,068	0,008	0,704	8,475	0,000
DER	0,018	0,101	0,015	0,183	0,856

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah 2024

Tabel 1 menjelaskan bahwa nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 0,894. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Cash Turnover (X1), Current Ratio (X2) dan Debt to Equity Ratio (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Return On Assets adalah 0,894. Nilai koefisien regresi untuk variabel Cash Turnover (X1) yaitu sebesar -0,027. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berbanding terbalik) antara variabel Cash Turnover dan Return On Assets. Hal ini artinya jika variabel Cash Turnover mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Return On Assets mengalami penurunan sebesar -0,027. Demikian pula sebaliknya jika Return On Assets menurun maka Cash Turnover meningkat dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Current Ratio (X2) yaitu sebesar 0,068. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel Current Ratio dan Return On Assets. Hal ini artinya jika variabel Current Ratio mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Return On Assets mengalami peningkatan sebesar 0,068. Demikian pula sebaliknya jika Return On Assets menurun maka Current Ratio menurun dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Nilai koefisien regresi untuk variabel Debt to Equity Ratio (X3) yaitu sebesar 0,018. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel Debt to Equity Ratio dan Return On Assets. Hal ini artinya jika variabel Debt to Equity Ratio mengalami kenaikan sebesar 1%, maka variabel Return On Assets mengalami peningkatan sebesar 0,018. Demikian pula sebaliknya jika Return On Assets menurun maka Debt to Equity Ratio menurun dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.

Pembahasan

Pengaruh Cash Turnover Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Cash Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi negatif sebesar -0,027 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,777 atau lebih besar dari α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Cash Turnover tidak dapat mempengaruhi peningkatan Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kajian empiris yang dilakukan sebelumnya juga sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana penelitian yang dilakukan oleh Tina Novianti Sitanggan, dkk (2021) serta Joshua Hutagaol dkk (2020) menyatakan bahwa cash turnover tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,068 dan tingkat

signifikansinya sebesar 0,000 atau lebih besar dari α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Current Ratio dapat mempengaruhi peningkatan Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kajian empiris yang dilakukan sebelumnya juga sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana penelitian yang dilakukan oleh Fachrun Nisa, dkk (2022) menyatakan bahwa Current ratio berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ditunjukkan dengan arah koefisien regresi positif sebesar 0,018 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,856 atau lebih besar dari α (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan Debt to Equity Ratio tidak dapat mempengaruhi peningkatan Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kajian empiris yang dilakukan sebelumnya juga sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana penelitian yang dilakukan oleh Fachrun Nisa dkk (2022) yang menyatakan bahwa Debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Simpulan

Hasil pengujian yang dilakukan sebelumnya memperoleh suatu simpulan akhir sebagai berikut: Cash Turnover tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Current Ratio berpengaruh positif terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Daftar Pustaka

- Beny Setiawan dan Thio Lie Sha (2022), “Pengaruh Cash Turnover, Firm Size, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.3
- Budi Dharma, Mhd Agung Pratama Tarigan, Annisa Dwi Utami (2023), “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Rugi Di Masa Mendatang, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI) Vol. 3 No. 1
- Dicky Perwira Ompusunggu, Elisa Febriani (2023), “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2022”.
- Divya Reskiswarni dkk (2020), “Pengaruh Working Capital Turnover dan Cash Turnover Terhadap Return on Asset”, Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen.
- Elin Suryani, Andhika Napitupulu, Henry Waidan Federick, “Analisis Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2016-2021, Jurnal Akuntansi & Perpajakan, Volume 4, No. 1.
- Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah, Kosasih (2022) “Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)”, Journal of Economic, Business and Accounting Volume 6 Nomor 1.

Hasmirati dkk (2019), “*Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”, SIMAK Vol. 17 No.01.

Imam Ghozali, (2018), “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS25*”, Cetakan Kesembilan, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Imelda R. Purba A. Mahendra, (2022) “*Pengaruh Working Capital Turnover (Wct), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020*”, JRAK – Vol. 8 No.1

Imelda R. Purba1 A. Mahendra, (2023) “*Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021*”, JRAK – Vol. 9 No. 1, Maret 2023.

Innovative: Journal Of Social Science Research, 2023